

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada poin ini akan membahas mengenai jenis penelitian serta tempat dan waktu penelitian, berikut adalah penjelasannya:

1. Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini berdasarkan pada penelitian lapangan di MI Al-Mubarakah Tunggu dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.¹

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas I, II, dan III di MI Al-Mubarakah Tunggu Godong Grobogan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek

¹ Lexy J. Moleong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 4

penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Metode penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi selama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan dan memuat laporan secara mendetail.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah MI Al-Mubarakah Tungu, Godong, Grobogan. Sekolah ini terletak di Kompleks Masjid Jl. Raya Desa Tungu. Waktu penelitian ini selama satu bulan, yaitu 21 Desember 2015 sampai dengan 19 Januari 2016.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Mubarakah Tungu karena Madrasah tersebut merupakan salah satu sekolah yang telah lama menerapkan pendidikan karakter. Hal ini dapat diketahui bahwa di MI Al-Mubarakah Tungu telah ada mata pelajaran PKN dan mata pelajaran Agama Islam Akidah Akhlak,

² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja grafindo Persada, 2012), hlm. 3.

yang di mana tujuannya adalah memberikan pemahaman keimanan dan pembiasaan untuk melaksanakan akhlak terpuji dan meninggalkan akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

Program pengembangan diri yang dilaksanakan di MI Al-Mubarakah Tunggu yaitu membaca do'a dan Asmaul Husna sebelum pelajaran di mulai, sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah setiap hari Senin sampai Kamis, dan melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin. Budaya sekolah dapat dilihat dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu pramuka, rebana, dan Qira'ati. Sedangkan pengintegrasian pendidikan karakter dalam mata pelajaran diterapkan pada proses pembelajaran di semua pelajaran yang meliputi mata pelajaran Akidah Akhlak, Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, Fikih, Bahasa Indonesia, PKN, IPS, Ipa, dan Pendidikan Olahraga.

C. Sumber Data

Sumber data utama yang dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Adapun dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang diperoleh dari kepala madrasah, guru kelas, peserta didik kelas rendah dan dokumen-dokumen yang terkait.

³ Lexy J. Moleong, MA, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 157.

D. Fokus Kajian

Masalah dalam penelitian kualitatif disebut fokus. Fokus yang berarti penentuan keluasan permasalahan dan batas penelitian yang telah ditetapkan, yang berada dalam suatu situasi sosial yang meliputi tempat, pelaku, dan aktivitas.⁴

Fokus penelitian ini adalah pada permasalahan pendidikan karakter yang diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas rendah di MI Al-Mubarakah Tunggu, Godong, Grobogan. Dengan situasi sosial di ruang kelas, yang didalamnya terdapat guru dan murid, serta aktivitas belajar mengajar pembelajaran Akidah Akhlak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵

1. Wawancara

Interview yang sering disebut juga wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, hlm. 385.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, hlm. 308.

terwawancara. *Interview* digunakan oleh peneliti untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dimana pihak yang diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya.⁶

Teknik ini berguna dalam penelitian untuk menggali informasi secara langsung kepada informan (pemberi informasi), baik kepada kepala madrasah, maupun guru kelas guna mendapatkan informasi tentang penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas I, II, dan III di MI Al-Mubarakah Tunggu, sehingga data dapat terkumpul.

Wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah yaitu dengan Bapak Mohammad Sopiyanto, S.Pd.I dilakukan untuk memperoleh data seputar pendidikan karakter yang diterapkan di MI Al-Mubarakah pada tanggal 12 Januari 2016 dan mengenai profil lembaga maupun sejarah berdirinya madrasah.

Wawancara yang dilakukan dengan guru kelas III yaitu Ibu Rini dilakukan untuk memperoleh data mengenai penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas III dari mulai tujuan, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaiannya di MI Al-Mubarakah. Wawancara ini berlangsung pada tanggal 14 Januari 2016.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 198.

Wawancara yang dilakukan dengan guru kelas II yaitu Ibu *Windarti* dilakukan untuk memperoleh data mengenai penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas II dari mulai tujuan, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaiannya di MI Al-Mubarakah. Wawancara ini berlangsung pada tanggal 13 Januari 2016.

Wawancara yang dilakukan dengan guru kelas I yaitu Ibu Susi dilakukan untuk memperoleh data mengenai penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas I dari mulai tujuan, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaiannya di MI Al-Mubarakah. Wawancara ini berlangsung pada tanggal 13 Januari 2016.

2. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data, banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu, ataupun proses terjadinya sesuatu yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Metode observasi berarti pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini peneliti selain sebagai pengamat juga menerapkan observasi partisipasi, artinya peneliti terlibat secara partisipatoris di lapangan.⁷ Metode

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 310.

ini digunakan untuk mengadakan pengamatan dan memperoleh data mengenai keadaan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Observasi ini dilakukan untuk mengamati secara langsung dan mencatat bagaimana proses pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas I, II, dan III MI Al-Mubarakah Tunggu yang meliputi penerapan pendidikan karakter dalam proses pelaksanaan dan penilaian dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Observasi ini di laksanakan pada tanggal 5 Januari 2016 sampai 9 Januari 2016.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁸ Metode dokumentasi digunakan penulis untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang perlu diteliti di MI Al-Mubarakah Tunggu sehingga memungkinkan data-data yang perlu diteliti dapat terkumpul.

Objeknya yaitu data yang ada di MI Al-Mubarakah Tunggu yang terkait dengan pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak dari mulai perencanaan, pelaksanaan, penilaian, silabus, RPP dan sebagainya.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 329.

F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dalam penelitian kualitatif bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada subyek terhadap dunia sekitar. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data dan juga dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono langkah-langkah analisis ditunjukkan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 330-332.

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁰ Dalam reduksi data ini, data mengenai pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas I, II dan III di MI Al-Mubarakah Tungu yang diperoleh dan dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹¹ Yang dijadikan sebagai penyajian data adalah dari hasil rangkuman penelitian pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Mubarakah Tungu yang kemudian disalin ke dalam penulisan laporan penelitian dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 338.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 341

Langkah kegiatan dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.¹² Yaitu bagaimana implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas rendah di MI Al-Mubarakah Tungu.

Jadi teknik ini dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab dengan aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, hlm. 345.